

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan berdiri mempunyai tujuan utama meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (*stockholder*), yang tercermin dari harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan meningkat, dapat diartikan bahwa kesejahteraan pemilik juga meningkat disebabkan karena tingginya nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham guna meningkatkan nilai perusahaan (Sumanti dan Mangantar, 2015).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Husnan, 2012). Nilai perusahaan dapat digunakan sebagai indikator dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan tidak lepas karena kemampuan perusahaan dalam menitikberatkan akan pentingnya *knowledge asset* atau *intellectual capital*. Bagi perusahaan modal intelektual mampu menciptakan *value added* demi tercapai keunggulan kompetitif bagi perusahaan melalui inovasi yang dikembangkan dari modal intelektual (Artinah dan Muslih, 2011)

Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja keuangan perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Mardiyanti, dkk, 2012). Nilai perusahaan akan meningkat jika

adanya kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*). Hal tersebut karena *Corporate Social Responsibility* mampu memberikan nilai tambah dalam menciptakan kepercayaan para investor bahwa perusahaan akan terus berkembang dan berkelanjutan (Setyorini dan Paramitha, 2011). Dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak lepas karena peran kemampuan perusahaan dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan (Monks & Minow, 2001 dalam Natalylova, 2013). Adanya *corporate governance* karena adanya *agency conflict*, yaitu terkait dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan sering terjadinya konflik kepentingan antara pihak pemilik saham (*outsider*) dan manajer (*insider*). Manajemen seringkali lebih mengutamakan peningkatan kesejahteraannya mereka sendiri dan hal tersebut bertentangan dengan tujuan utama beroperasinya perusahaan tersebut (Setyarini dan Paramitha, 2011). Untuk itulah diperlukan mekanisme *corporate governance* untuk mengarahkan dan mengendalikan supaya perusahaan mampu beroperasi sesuai dengan tujuan dan keinginan atau harapan baik pemegang saham maupun pemegang kepentingan lainnya. *Good corporate governance* di perlukan guna mengurangi ketidakefisienan yang timbul dari bahaya moral dan pilihan-pilihan buruk sehingga tujuan tersebut dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Penelitian tentang nilai perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Arifah (2012) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) dan Zulkarnaen dan Mahmud (2013) terjadi sebaliknya bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap modal intelektual. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akbar (2013) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif kinerja perusahaan. Sedangkan berbeda dengan hasil penelitian Noviawan dan Septiani (2013) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian untuk *Good Corporate Governance* terhadap *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan Setyarini dan Paramitha (2011) dan Riyadi (2016) menunjukkan hasil positif sedangkan Dewi (2013) menunjukkan hasil negatif dan Penelitain Karisma (2014) menunjukkan tidak ada pengaruh GCG terhadap CSR. Hasil penelitain Natlylova (2013) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap CSR dan kinerja keuangan. Hasil penelitian untuk GCG terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Wulansari (2017) dan Puspita (2013) menunjukkan pengaruh positif.

Hasil penelitian modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Jacob (2012) dan Utomo dan Chariri (2015) menunjukkan hasil positif sedangkan Yuskar dan Novita (2014) menunjukkan tidak adanya pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sunarsih dan

Mendra (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan justru tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Norawati (2011), Rika Susanti (2010), Wulansari (2017) dan Fitri dan Herwiyanti (2014) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya perbedaan anatra peneliti satu dan lainnya. Penelitian ini dilakukan berdaarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuskar dan Dhia Novita (2014), Noviawan dan Septiani (2013) dam Wulansari (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penambahan variabel modal intelektual, kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* dalam memediasi *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan serta penggunaan kerangka pemikiran yang berbeda. Variabel-variabel tambahan tersebut didapat dengan menggabungkan beberapa jurnal. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka menarik untuk dilakuka penelitian dengan judul PERAN MODAL INTELEKTUAL, KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MEMEDIASI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *Good Corporate Governance* (Natlylova (2013), Wulansari (2017), Puspita (2013)), *intellectual capital* (Jacub, 2012, Utomo dan Chariri, 2015, Sunarsih dan

Mendra (2012) dan Arifah (2012), kinerja keuangan (Sunarsih dan Mendra, 2014, dan Nofrita, 2013) dan Corporate Social Responsibility (Norawati (2011), Rika Susanti (2010) dan Fitri dan Herwiyanti (2014)).

Penelitian mengenai pengaruh good corporate governance, intelektual capital, kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan sudah sering dilakukan, tetapi hasilnya masih menunjukkan adanya research gap, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka pertanyaan yang diajukan dalam perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
4. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

5. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
6. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
7. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan komisaris independen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
7. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan-tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi keuangan terkait dengan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan modal intelektual, kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bukti empiris dan masukan literatur ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi media bagi investor untuk menilai, memahami dan menerima metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan.